



**DETERMINAN KEJADIAN DERMATITIS KONTAK IRITAN
PADA PETANI TAMBAK UDANG DI DESA BUMI PRATAMA
MANDIRA KECAMATAN SUNGAI MENANG KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : RIZKI IWARI SAPUTA

NIM : 10011281419094

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN KESEHATAN
LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Juni 2018**

RIZKI IWARI SAPUTRA

**Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak
Udang Di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang
Kabupaten Ogan Komering Ilir**

xviii, 69 Halaman, 17 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Kejadian Dermatitis cukup tinggi di Indonesia. Pada studi epidemiologi, Di Indonesia memperlihatkan bahwa 97 % dari 389 kasus penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak, dimana 66,3% diantaranya adalah dermatitis kontak iritan. Dermatitis kontak iritan disebabkan oleh kerusakan sel karena bahan iritan kimiawi, fisik dan biologi karena pekerjaan. Bahan iritan tersebut menempel atau mengenai kulit kemudian merusak lapisan tanduk, denaturasi keratin, menyingkirkan lemak lapisan tanduk dan mengubah daya ikat air. Dermatitis kontak iritan akibat kerja memiliki gejala gatal-gatal, kemerahan, beruntahan kecil, korengan, tonjolan berisi air, bengkak, luka robek yang sangat mempengaruhi kinerja dan produktifitas, serta rasa tidak nyaman dalam berkerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui determinan kejadian dermatitis kontak iritan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian adalah petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan sungai Menang yang berjumlah 103 sampel yang dipilih berdasarkan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menunjukkan dari 103 responden, 59 responden mengalami dermatitis kontak iritan (57,3%) dan 47 responden tidak mengalami dermatitis kontak iritan (42,7%). Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa lama kontak, riwayat penyakit kulit dan penggunaan APD, memiliki hubungan yang bermakna terhadap terjadinya dermatitis kontak iritan pada petani tambak udang. Sedangkan, masa kerja, usia, dan *personal hygiene*, tidak memiliki hubungan bermakna dengan terjadinya dermatitis kontak iritan pada pada petani tambak udang.

Kata Kunci: Dermatitis Kontak Iritan, Petani Tambak Udang

Kepustakaan : 55 (1985-2017)

**ENVIRONMENTAL SAFETY HEALTH AND ENVIRONMENTAL
HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Skripsi, Juni 2018**

RIZKI IWARI SAPUTRA

***Determinants of Irritant Contact Dermatitis in Shrimp Farmers in Bumi
Pratama Mandira Village Sungai Menang Subdistrict Ogan Komering
Iliir Regency 2018***

xvii, 69 pages, 17 tables, 3 Picture, 7 enclosures

Abstract

Dermatitis is quite high in Indonesia. In epidemiological studies, Indonesia shows that 97% of 389 cases of occupational skin disease are contact dermatitis, of which 66.3% are irritant contact dermatitis. Irritant contact dermatitis is caused by cell damage due to chemical, physical and biological irritants due to work. The irritant attaches to or affects the skin and then damages the horn layer, denatures keratin, removes the fat from the horn layer and changes the binding capacity of the water. Occupational irritant contact dermatitis has symptoms of itching, redness, small collapse, stabbing, water-filled protrusions, swelling, tearing wounds that greatly affect performance and productivity, and work discomfort. The purpose of this study was to determine the determinants of the incidence of irritant contact dermatitis. This research use cross sectional design. The sample in the study were shrimp pond farmers in Bumi Pratama Mandira Village, Menang River District, totaling 103 samples selected based on simple random sampling method. This study shows that out of 103 respondents, 59 respondents experienced irritant contact dermatitis (57.3%) and 47 respondents did not experience irritant contact dermatitis (42.7%). The results of the analysis can be concluded that the duration of contact, history of skin diseases and the use of PPE, has a significant relationship to the occurrence of irritant contact dermatitis in shrimp farmer farmers. Meanwhile, work period, age, and personal hygiene have no significant relationship with the occurrence of irritant contact dermatitis in shrimp farmer farmers.

*Keywords: Irritant Contact Dermatitis, Shrimp Farmers
Literature: 55 (1985-2017)*

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak Udang Di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juni 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Agustus 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Novrikasari, S.KM.,M.Kes
NIP. 19781121200112202

()

Penguji :

1. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si.
NIP. 196909141998022002
2. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004
3. Ani Nidia Listianti,S.KM., M.KKK
NIP: 199011032016012201

()
()
()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya

Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes

NIP. 197712062003121005

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak Udang Di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2018" telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 26 Juni 2018.

Indralaya, Juni 2018

Pembimbing :

1. Ani Nidia Listianti, S.KM., M.KKK
NIP. 199011032016012201



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riaki Iwari Saputra
NIM : 100112014193094
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Determinan Kejadian Demambris Kontak Tahan pada
Tambak Udang Di Desa Bumi Permana Mardira, Kecamatan
Panas, Kab. OKI Tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsi serta menjanti bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP.197906282009122004

Indralaya, Mei 2018

Yang Membuat pernyataan,



UNIVERSITAS SEBELAS MARET
6000 SURABAYA

Riaki Iwari Saputra
NIM : 100112014193094

Kata Pengantar



Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi Kesehatan Masyarakat yang berjudul “Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan (DKI) Pada Petani Tambak Udang Di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Tahun 2018” dengan baik. Skripsi Kesehatan Masyarakat ini disusun sebagai tugas akhir dengan tujuan mendapatkan gelar pada Strata 1 (S1) Kesehatan Masyarakat Peminatan K3/KL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada::

1. Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa selama berlangsungnya Praktikum Kesehatan Masyarakat.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ani Nidia Listianti, S.K.M., M.KKK selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya untuk kelancaran selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Novrikasari, S.K.M., M.Kes selaku Dosen pengunji I yang telah memberikan masukan, saran arahan dan bimbingannya

6. Dr. Yuanita Windusari, S.Si.,M.Si selaku Dosen penguji II yang telah memberikan masukan, saran, arahan dan bimbingannya
7. Teman teman seperjuangan BAITI JANNATI yang sudah memberi saran dan selalu mengingatkan.
8. Teman-teman seangkatan FKM 2014, atas dukungan, saran dan bantuannya.
9. Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah Subhanahu Wata'ala membalas amal dan jasa baik Bapak/Ibu/ Saudara yang telah banyak membantu di dalam penyelesaian Skripsi Kesehatan Masyarakat ini. Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang memerlukannya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Inderalaya, Mei 2018

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizki Iwari Saputra
NIM : 10011281419094
Tempat/Tanggal Lahir : Sukanegara, 6 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Desa Bumi Pratama Mandira Kab. Ogan
Komerling Ilir Sumatra Selatan

Nama Orang Tua

Ayah : Jahwani
Ibu : Rogayawati

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 1 Pratama Mandira Tahun 2002 - 2008
2. SMP Budi Pratama Tahun 2008 – 2011
3. SMA Bina Darma Mandira 2011 – 2014
4. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2014 - 2018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK INDONESIA	ii
ABSTRAK INGGRIS	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARSME	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.4.1 Bagi Pendidikan	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Peneliti	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1 Ruang Lingkup Materi	6
1.5.2 Ruang Lingkup Tempat	6
1.5.3 Ruang Lingkup Waktu	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Anatomi dan Fungsi Kulit	7
2.1.1 Definisi Kulit	7

2.1.2 Anatomi Kulit	7
2.1.3 Fungsi Kulit	10
2.2. Penyakit Kulit Akibat Kerja.....	11
2.2.1 Pengertian Penyakit Kulit Akibat Kerja	11
2.2.2 Penyebab Penyakit Kulit Akibat Kerja	12
2.3. Dermatitis Kontak	13
2.3.1 Definisi Dermatitis Kontak	13
2.3.2 Jenis Dermatitis Kontak	13
2.3.3 Dermatitis Kontak Iritan	15
2.3.4 Gejala Klinis	15
2.4. Faktor Resiko Dermatitis Kontak	16
2.5. Petani Tambak Udang	19
2.5.1 Pengertian Petani Tambak Udang.....	19
2.5.2 Proses Budidaya Tambak Udang	20
2.6 Penelitian Terkait	22
2.7 Kerangka Teori Penelitian	26
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1. Kerangka Konsep	27
3.2. Definisi Operasional.....	27
3.3. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1. Desain Penelitian.....	31
4.2. Variabel Penelitian	31
4.2.1 Variabel Independen	31
4.2.2 Variabel Dependen	31
4.3. Populasi dan Sampel	31
4.3.1 Populasi Penelitian	31
4.3.2 Sampel dan Besar Sampel.....	32
4.4. Metode dan Pengambilan Data	33
4.5 Validitas dan Reliabilitas Data.....	34
4.6 Metode Pengolahan dan Analisis Data	35
4.6.1 Pengolahan Data	35

4.6.2 Analisis Data	35
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.1.1. Sejarah Desa Bumi Pratama Mandira	37
5.1.2. Kondisi Geografis	38
5.1.3. Kondisi Demografis	39
5.2. Tahap Proses Budidaya Udang Pada Petani Tambak Udang Di Desa Bumi Pratama Mandira	39
5.3. Analisis Univarriat	43
5.3.1. Dermatitis Kontak Iritan	43
5.3.2. Lama Kontak	44
5.3.3. Masa Kerja	44
5.3.4. Usia	45
5.3.5. <i>Personal Hygiene</i>	45
5.3.6. Riwayat Penyakit Kulit	46
5.3.7. Penggunaan APD	47
5.4. Analisis Bivariat	47
5.4.1 Hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis Kontak Iritan	47
5.4.2 Hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis Kontak Iritan	48
5.4.3 Hubungan antara usia dengan kejadian dermatitis Kontak Iritan	48
5.4.4 Hubungan antara personal hygiene dengan kejadian dermatitis Kontak Iritan	49
5.4.5 Hubungan antara riwayat penyakit kulit sebelumnya dengan kejadian Dermatitis Kontak Iritan	49
5.4.6 Hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian dermatitis Kontak Iritan	50
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1. Keterbatasan Penelitian	51

6.2. Gambaran Umum Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak Udang	51
6.3. Hubungan antara lama kontak dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira	53
6.4. Hubungan antara masa kerja dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira	55
6.5. Hubungan antara usia dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira	56
6.6. Hubungan antara <i>personal hygiene</i> dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira	58
6.7. Hubungan antara riwayat penyakit kulit sebelumnya dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira.	59
6.8. Hubungan antara penggunaan APD dengan kejadian dermatitis pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira.	61

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan	63
7.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	70
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Dermatitis Kontak Iritan dan Alergi.....	14
Tabel 2.2 Penelitian Terkait Sebelumnya	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 5.1 Letak Geografis Desa Bumi Pratama Mandira	39
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018.....	43
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Lama Kontak Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	44
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Masa kerja Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	44
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	45
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Personal Hygiene Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	46
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Riwayat Penyakit Kulit Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	46
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Penggunaan APD Iritan Di Desa Bumi Pratama Mandira Tahun 2018	47
Tabel 5.9 Hasil Tabulasi Silang Lama Kontak dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iriitan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018.....	48
Tabel 5.10 Hasil Tabulasi Silang Masa Kerja dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iriitan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018.....	48
Tabel 5.11 Hasil Tabulasi Silang Usia dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iriitan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018.....	49
Tabel 5.12 Hasil Tabulasi Silang Personal Hygiene dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iriitan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018	49

Tabel 5.13 Hasil Tabulasi Silang Riwayat penyakit Kulit dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018	50
Tabel 5.14 Hasil Tabulasi Silang Penggunaan APD dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Tambak Udang Tahun 2018	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi Kulit.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Teori	26
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Informed Consent
- Lampiran 2 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 3 Lembar Observasi
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Output SPSS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kulit akibat kerja (PKAK) merupakan suatu peradangan kulit yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan seseorang. Penyakit ini biasanya terdapat di daerah industri, perikanan, pertanian, dan perkebunan. Lingkungan tersebut akan mempengaruhi insidensi suatu penyakit kulit dan yang sering muncul adalah dermatitis kontak (Siregar, 2004).

Pekerjaan yang sering terpapar air dapat menjadi faktor utama terjadinya dermatitis kontak karena air berpotensi sebagai bahan iritan yang dapat menembus kulit dengan mudah melalui *stratum korneum*. Paparan air yang sering pada kulit akan menyebabkan pembengkakan dan penyusutan *stratum korneum* sehingga dapat menyebabkan terjadinya dermatitis (Behroozy A, 2014) yang ditandai dengan peradangan kulit polimorfik dengan ciri-ciri rasa gatal, kemerahan, skuama, vesikel, dan krusta papulovesikel (Budiarto, 2005). Dermatitis kontak terdiri dari dua macam yaitu dermatitis kontak iritan (DKI) yang merupakan proses inflamasi lokal pada kulit akibat bahan iritan dan dermatitis kontak alergik (DKA) yang diakibatkan oleh mekanisme imunologik spesifik, keduanya dapat bersifat akut maupun kronis (Trihapsoro, 2003).

Menurut data *Internasional Labour Organization* (ILO) pada tahun 2013, setiap 15 detik terdapat satu pekerja di dunia yang meninggal akibat kecelakaan kerja dan terdapat 160 pekerja yang mengalami penyakit akibat kerja. Berdasarkan penelitian surveilans di Amerika menyebutkan bahwa 80 % penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak, dermatitis kontak iritan menduduki urutan pertama sebanyak 80 % dan dermatitis kontak alergi menduduki urutan kedua yaitu sebesar 14 % - 20 % (Taylor, 2008).

Angka kejadian dermatitis di Indonesia sangat beragam, berdasarkan hasil pertemuan Dokter Spesialis Kulit pada tahun 2009 dinyatakan bahwa terdapat sekitar 90 % penyakit kulit akibat kerja adalah dermatitis kontak, baik dermatitis kontak alergik maupun iritan. Kejadian penyakit kulit akibat kerja yang

termasuk dermatitis kontak sebanyak 92,5 %, karena infeksi kulit sebanyak 5,4 % dan 2,1 % disebabkan karena penyakit kulit lainnya. Pada studi epidemiologi, di Indonesia terdapat 97 % dari 389 kasus adalah dermatitis kontak, dimana 66,3 % diantaranya adalah dermatitis kontak iritan dan 33,7 % adalah dermatitis kontak alergi (Mustikawati I, 2012).

Dermatitis kontak iritan disebabkan oleh kerusakan sel karena bahan iritan kimiawi, fisik dan biologi karena pekerjaan. Bahan iritan tersebut menempel atau mengenai kulit kemudian merusak lapisan tanduk, denaturasi keratin, menyingkirkan lemak lapisan tanduk dan mengubah daya ikat air. Apabila terlalu sering terpapar oleh bahan iritan atau toksin hal tersebut dapat menyebabkan membran lipid keratinosit menjadi rusak dan sebagian dapat menembus membran sel dan merusak lisosom, mitokondria atau komponen inti. Tahapan kejadian tersebut menimbulkan gejala peradangan klasik pada kulit yang berupa eritema, edema, panas dan nyeri (Djuanda, 2007).

Berdasarkan hasil penelitian (Cahyawati, 2010) bahwa masa kerja, alat pelindung diri, riwayat pekerjaan, *hygiene personal*, riwayat penyakit kulit, dan riwayat alergi memiliki hubungan yang sangat signifikan terhadap kejadian dermatitis kontak pada nelayan yang bekerja di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjungsari Kecamatan Rembang. Hal tersebut juga didukung dengan hasil penelitian (Sarfiyah, 2016) ditemukan kejadian dermatitis kontak iritan pada nelayan sebesar 54,1 % dan terdapat hubungan yang signifikan terkait kejadian dermatitis kontak iritan dengan personal hygiene dan lama kontak.

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara maritim karena sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah perairan. Ada fakta di lapangan yang menunjukkan bahwa Indonesia memang layak disebut negeri bahari karena 2/3 wilayah Indonesia terdiri dari perairan, garis pantai Indonesia mencapai 18.000 km terpanjang kedua setelah Kanada dan keanekaragaman laut Indonesia pun diyakini sebagai salah satu yang terlengkap di dunia (Rakawhisnu, 2007). Berdasarkan sensus penduduk pada tahun 2000, terdapat sekitar 210 juta jiwa penduduk Indonesia dan saat ini setidaknya terdapat 2 juta rumah tangga yang menggantungkan hidupnya pada sektor perikanan, salah satu diantaranya adalah

petani tambak udang yang ada di Desa Bumi Pratama Mandira Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Desa Bumi Pratama Mandira merupakan desa yang hampir seluruh profesi penduduknya berhubungan dengan pertambakan udang, hampir 95% masyarakatnya memiliki profesi sebagai petani tambak udang. Desa ini dimiliki oleh suatu perusahaan yang bernama PT. Central Protein Prima atau lebih dikenal sebagai PT. Wachyuni Mandira (WM). Namun pada tahun 2016, PT Wahyuni Mandira mengalami masalah *financial* perusahaan yang mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami kerugian dan hal tersebut menyebabkan perusahaan memberikan wewenang kepada petani tambak udang untuk melakukan produksi secara mandiri sehingga petani tambak udang tersebut melakukan budidaya sendiri tanpa memakai SOP (*Standart Operational Proceedur*) budidaya tambak udang yang benar dan tidak menerapkan budaya K3 sejak di tinggal perusahaan.

Petani tambak udang merupakan istilah bagi masyarakat yang sehari-harinya bekerja membudidaya atau membesarkan udang di kolam atau pertambakan. Adapun pekerjaan yang sering dilakukan petani tambak udang yaitu tahap persiapan lahan, persiapan air, pembenihan, pengendalian hama dan penyakit, pemeliharaan udang dan pemberian pakan, dan pemanenan dan pasca panen. Dengan banyaknya pekerjaan yang dilakukan, petani tambak udang sering kali mengalami keluhan penyakit kulit. Selain itu juga petani tambak udang memiliki resiko kerja meliputi risiko individu, resiko pekerjaannya dan juga ada resiko dari lingkungan.

Berdasarkan survei awal pada petani tambak udang di Desa Pratama Mandira diketahui sebagian besar petani tambak udang mengalami keluhan gatal-gatal, kemerahan, pecah-pecah dan bengkak yang berbatas tegas di daerah lengan bawah dan bagian kaki. Hasil observasi awal peneliti di lapangan, petani tambak udang dalam melakukan pekerjaannya banyak yang tidak menggunakan sarung tangan dan sepatu boot dalam melakukan pekerjaan terutama pada saat panen, sehingga banyak petani tambak udang yang mengalami iritasi kulit yang dapat mempengaruhi produktivitas dalam berkeja.

Berdasarkan uraian masalah diatas menunjukkan bahwa petani tambak udang mempunyai resiko lebih besar untuk terkena penyakit dermatitis kontak iritan,

sedangkan penelitian terkait faktor yang mempengaruhi kejadian dermatitis kontak iritan akibat kerja pada petani tambak udang masih terbatas, serta juga belum pernah ada penelitian di daerah tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “*Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan pada Petani Tambak Udang di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018*”

1.2 Rumusan Masalah

Petani tambak udang dalam melakukan pekerjaannya beresiko tinggi terhadap penyakit kulit akibat kerja yang disebabkan oleh kontak petani tambak udang dengan air dan bahan kimia. Dermatitis kontak iritan akibat kerja memiliki gejala gatal-gatal, kemerahan, beruntuhan kecil, korengan, tonjolan berisi air, bengkak, luka robek yang sangat mempengaruhi kinerja dan produktifitas, serta rasa tidak nyaman dalam berkerja. Kejadian dermatitis kontak pada petani tambak juga didukung dengan tidak dilakukan penerapan *SOP* yang baik dan benar, serta petani tambak udang masih tidak memperhatikan *Personal hygiene*, penggunaan APD, serta kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaannya ditambak udang, sehingga kejadian dermatitis kontak iritan masih sering terjadi. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan juga didukung dengan belum adanya penelitian yang dilakukan didaerah tersebut. Maka atas dasar masalah diatas penting dilakukan penelitian terkait determinan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani Tambak Udang di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan kejadian dermatitis kontak iritan pada petani Tambak Udang di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun 2018

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira.
2. Mengetahui hubungan lama kontak dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira
3. Mengetahui hubungan masa kerja dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira
4. Mengetahui hubungan usia dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira
5. Mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira
6. Mengetahui hubungan riwayat penyakit kulit sebelumnya dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira
7. Mengetahui hubungan penggunaan APD dengan kejadian dermatitis kontak Iritan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Pendidikan

1. Dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi mengenai faktor yang berhubungan dengan kejadian dermatitis kontak iritan akibat kerja pada petani tambak udang.
2. Dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan upaya pencegahan dan penanggulangan yang tepat untuk menurunkan terjadinya dermatitis kontak Iritan akibat kerja pada petani tambak udang.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Sebagai salah satu sumber informasi untuk masyarakat, terutama mereka yang bekerja pada petani tambak udang agar memproteksi diri dari terjadinya dermatitis kontak iritan.

1.4.3 Manfaat Bagi Penelitian

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai penyakit kulit akibat kerja terutama dermatitis kontak pada petani tambak udang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini menamabah pengetahuan mengenai determinan kejadian penyakit pada petani tambak udang Di Desa Bumi Pratama Mandira tahun 2018.

1.5.2 Ruang Lingkup tempat

penelitian ini dilakukan pada petani tambak udang di Desa Bumi Pratama Mandira Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan.

1.5.3 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Adillah. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Binatu. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran : Universitas Diponegoro
- Amrullah, Fajar Ya'lu. 2013. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pengrajin Batik. *Skripsi*. Universitas Muhamadiyah Semarang
- Behroozy A, Keegel TG. 2014. Wetwork exposure: A main risk factor for occupational hand dermatitis. *Safety Health Work.*;5(4):175-80
- Belsito, DV. 2008. Occupational contact dermatitis: etiology, prevalence and resultant impairment/disability. *J Am Acad Dermatol* ;2005.p.53:303. Dalam: Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine* vol.2 7th ed. New York: Mc Graw Hill Medical; p.2067-2073.
- Budiarto, Eko. 2002. *Biostatistik*. Semarang: UNDIP Press Semarang.
- Cahyawati, Imma Nur dan Budiono I. 2011. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Pada Nelayan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 6(2): 134-141.
- Cahyawati. Imma Nur. 2010. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Nelayan yang Berkerja di Tempat Pelelangan Ikan Tanjung Sari Kecamatan Rembang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang
- Cohen, DE, dan Jacob SE. 2008. Allergic contact dermatitis. In: Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine* vol.1 7th ed. New York: Mc Graw Hill Medical; p.135-140
- Cowin, Elisabeth J. 2009. *Buku Saku Parasitologi Edisi 3*. Alih bahasa: Nike Budhi Subekti. Jakarta
- Djuanda Adhi. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. 5th ed. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Djuanda, Adhi. 2010. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia .
- Djuanda. Suria dan Sri Adi S, 2003, *Ilmu Penyakit Kulit Dan Kelamin*, Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Emmett, EA. 2002. Occupational contact dermatitis. Dalam: Incidence and return to work pressure. *Am J Contact Dermat*

- Erliana. 2008. Hubungan Karakteristik Individu dan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Dermatitis Kontak pada Pekerja Paving Block CV. Lhoksumawe. *Skripsi*. Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.
- Fregret, S., 2008. *Kontak Dermatitis*. Jakarta: Yayasan Essentia Medica
- Fredberg, I.M. 2003. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine*. 6th Ed, McGraw-Hill Professional, New York.
- Harahap. Marwali . 2000. *Ilmu penyakit kulit*. Jakarta: Hipokrates.
- Hikmayani, Y., M. Yulisti, Hikmah. 2012. Evaluasi Kebijakan Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*. 2(2): 85-102
- Hudyono, J. 2002. *Dermatosis Akibat Kerja*. Majalah Kedokteran Indonesia.
- Kartowigno S. 2012. *Sepuluh Besar Kelompok Penyakit Kulit*. Palembang: Unsri Press. hlm 9-24.
- Karuppasamy, A., V. Mathivanan, Selvisabhanayakam. 2013. Comparative Growth Analysis of *Litopenaeus vannamei* in Different Stocking Density at Different Farms of the Kottakudi Estuay, South East Coast of India. *International Journal of Fisheries and Aquatic Studies*. 1(2): 40-44
- Lemeshow, Stanley, Et Al. 1990. *Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta. Indonesia: Gadjah Mada
- Lestari, Fatma dan Utomo, Suryo Hari. 2007. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di PT. Inti Pantja Press Industri. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia.
- Lestari F, Nuraga W. 2008. Dermatitis Kontak Pada Pekerja yang Terpajan Bahan Kimia di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Juunal Makara Kesehatan*.;12(2):63–9.
- Mala, Tati Nur dkk, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 116
- Made, L. & Rusyati, M., 2012. Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Penata Rambut.
- Manjoer. A, 2000, *Kapita Selekta Kedokteran*, Jakarta: Media Aesculapius
- Marks, JG, Elsner, P, and Deleo, VA. 2012. *Contact and Occupational Dermatology*. 3rd Edition. United States of America.
- Mustikawati IS, Budiman F, Rahmawati. 2012. Hubungan perilaku penggunaan alat pelindung diri (apd) dengan keluhan gangguan kulit di

tempat pembuangan sampah kedaung wetan tangerang. *Skripsi*. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.

National Institute of Occupational Safety Hazards (NIOSH). 2010. *Occupational and Environmental Exposure of Skin to Chemic*

Notoatmodjo S, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta

Notoadmodjo S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nuhman. 2009. Pengaruh Prosentase Pemberian Pakan Terhadap Kelangsungan Hidup dan Laju Pertumbuhan Udang Vannamei (*Litopenaeus vannamei*). *Skripsi*. Fakultas Teknologi Kelautan dan Perikanan. Universitas Hang Tuah. Surabaya.

Nurmaningtyas, Amelia Ayu. 2016. Gambaran Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan Di Desa Pasar Banggi Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang Tahun 2016. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Ngudi Waluyo Unggaran. Semarang.

Nursyamri. 2011. Faktor resiko Kejadian Dermatitis Kontak Alergi pada Pekerja Rumput Laut di Wilayah Kerja Puskesmas Lasepang taun 2011. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Alaudin: Makasar

Novia, H.Z., 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Stylist Dan Kapster Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012 [*skripsi*]. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah

Nuraga, W. et al., 2008. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpajan Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat. *Jurnal Makara, Kesehatan.*, 12(2): 63-69

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2008 nomor per. 25/men/xii/2008 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja.

Rakawhisnu. 2007. Indonesia Bukan Negara Ma-ritim. <http://rakawhisnu.blogspot.com> di- akses 20 Februari 2010.

Rusmiyati, Sri. 2012. *Pintar Budidaya Udang Windu*. Yogyakarta. Baru Press

Retnoningsih, Arie. 2017. Analisis Faktor-Faktor Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Muhamadyah Semarang.

Sarfiah, Pitrah Asfiam RTA. 2016. Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Iritan pada Nelayan di Desa Lumanggau Kec Tomia Kabupaten Wakatobi Tahun 2016. *Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Halu Oleo*.

- Soerjono, Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta. PT Raja Grafiando Persada.
- Siregar. R.S, 2006, *Saripati Penyakit Kulit Edisi 2*, Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sastroasmoro, Sudigdo dan Sofyan Ismael, 2008, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Jakarta: Sagung Seto.
- Suharsimi, Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sularsito SA, Djuanda S. 2005. *Dermatitis*. In: Djuanda A, kepala editor. Ilmu penyakit kulit dan kelamin edisi ke-4. Jakarta: FKUI; h.129-140.
- Sularsito, SA. 2007. *Dermatitis. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Suma'mur, PK. 1996. *Penyakit Akibat Kerja*. PT. Gunung Agung. Jakarta
- Taylor JS, Sood A, Amado A. 2008. *Irritant contact dermatitis*. Dalam: Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine vol.1 7th ed*. New York: Mc Graw Hill Medical; p.395-401.
- Taylor JS, Sood A, Amado A. 2008. *Occupational skin diseases due to irritants and allergens*. Dalam : Fitzpatrick et al, editors. *Dermatology in general medicine vol.2 7th ed*. New York: Mc Graw Hill Medical; p.2067- 2073.
- Tombeng. Merlina, IGN Darmada, IGK Darmaputra. 2012. *Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Petani*. Universitas Udayana.
- Trihapsoro, Iwan. 2003. *Dermatitis Kontak Alergik pada Pasien Rawat Jalan di RSUP Haji Adam Malik Medan*. USU.
- Utama, Rahmat Wisnu dan Dwi Astuti, 2015. *Analisis Faktor Resiko Terjadinya Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pewarnaan Di Industri Batik*.
- Wolff, K. Johnson R.A., 2009. *Fitzpatrick's Color Atlas and Synopsis of Clinical Dermatology*, 6 th ed. USA: McGraw Hill Companies Inc. 554.